

ABSTRAK

**ANALISIS PENGARUH STRESOR, STRES KERJA DAN TIPE COPING
STRESS TERHADAP RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER
PERAWAT RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA MALANG**

Menurut *The George Institute for Global Health* (2017), 37% kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler tertinggi di Asia tenggara. Menurut *National Institute Occupational Safety and Health* (2014), gangguan kesehatan akibat kerja dalam hal ini penyakit kardiovaskuler dipengaruhi secara langsung oleh kondisi stres di lingkungan. Perawat merupakan salah satu pekerja sektor pelayanan kesehatan yang rentan sakit kardiovaskuler karena memiliki risiko stres yang tinggi. Hal ini di dukung data dari Universitas Medische Centra (2018) di Belanda tahun 2017, sekitar 57% penyakit akibat kerja berkaitan gangguan mental dan pekerja sektor pelayanan kesehatan merupakan paling banyak yang terkena penyakit akibat kerja sekitar 21%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stresor, tipe *coping stress*, stres kerja terhadap risiko penyakit kardiovaskuler perawat Rumah Sakit Islam Unisma Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode kuantitatif dan rancang bangun *cross sectional*, yang dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 873 perawat. Metode yang digunakan dalam menilai stresor, coping stres, tingkat stres dan risiko penyakit kardiovaskuler yaitu dengan pengisian kuesioner, pengukuran dengan alat *Smart Pulse Stress Analyzer* dan Formula Jakarta Kardiovaskuler Skor.

Hasil uji bivariate tingkat stres perawat dipengaruhi secara bermakna oleh shift kerja dengan signifikansi 0,013. Sedangkan hasil uji regresi shift kerja berpengaruh secara signifikan terhadap stres kerja. Sedangkan dari uji bivariate dihasilkan tidak ada pengaruh yang bermakna tingkat stres terhadap risiko penyakit kardiovaskuler. Saran dari penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan kesehatan secara khusus bagi perawat yang memiliki risiko penyakit kardiovaskuler tingkat sedang dan tinggi dan monitoring pemeriksaan tingkat stres pada perawat yang memiliki jadwal 2 shift kerja.

Kata kunci: stres kerja, stresor, *coping*, risiko kardiovaskuler

